

INTISARI

Dalam doktrin Buddhisme, Candi Sewu merupakan replika dari Gunung Meru yang merupakan tempat tinggal para dewa. Sebagai replika tempat tinggal dewa, candi juga dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai penggambaran tempat tinggal dewa tersebut. Penelitian pada Candi Sewu ini meliputi, konsep keagamaan dan sistem *pantheon* pada candi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan interpretasi terhadap penggambaran makhluk kahyangan (*parivāradevatā*) beserta peranannya. Khususnya relief tokoh dewata yang dipahatkan pada ambang pintu masuk menuju lorong selasar Candi Induk Sewu. Penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung dan dilakukan analisis yang disesuaikan dengan sumber tertulis yang terkait. Berdasarkan pada hasil analisis diketahui bahwa keberadaan tokoh dewata berkaitan dengan konsep mandala dan sistem pantheon pada Candi Sewu.

Kata kunci: **candi sewu, mandala, pantheon, *parivāradevatā*, relief dewata**

ABSTRACT

According to Buddhist doctrine, The Sewu Temple is a replica of Mount Meru, which is regarded as a place of gods. As a place of worship for the gods, temples were also built in order to imitate the celestial world. This research on Sewu Temple encompasses its religious concepts and pantheon system. This study aims to provide an interpretation of the description of the gods who inhabited the celestial world (*parivāradēvatā*) and their roles. In particular, the reliefs of divine figures carved on the doorstep of the Main Sewu Temple. Consequently, this paper tried to analyze these divine figures in detail through observation and literature study. The result of this study shows that the existence of divine figures is related to the concept of the mandala and the pantheon system at Main Sewu Temple.

Keyword: **sewu temple, mandala, pantheon, *parivāradēvatā*, dewata relief**